

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menguji efek hipnotik ekstrak etanol daun lenggengan. Pada mencit Swiss Webster jantan dengan mengamati waktu induksi tidur yang di persingkat dan durasi tidur yang di perpanjang pada kelompok uji yang dibandingkan dengan kelompok kontrol dan kelompok pembanding. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam menguji efek hipnotik ini meliputi determinasi dan pengumpulan bahan, pengolahan bahan, ekstraksi, skrining fitokimia, orientasi dosis lenggengan pada mencit, pengujian efek hipnotik ekstrak etanol daun lenggengan serta analisis data secara statistika.

Pengujian efek hipnotik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode potensiasi narkosis dengan penginduksi diazepam. Bahan uji di nilai kemampuannya dalam memberikan efek hipnotik yang diinduksikan secara kimia pada hewan percobaan (mencit). Sebelum dilakukan pengujian efek hipnotik daun lenggengan terhadap mencit dilakukan orientasi dosis terlebih dahulu. Pengujian efek hipnotik ekstrak etanol daun lenggengan dengan cara mengelompokkan mencit menjadi lima kelompok, tiap kelompok terdiri dari lima ekor mencit. Kelompok I merupakan kelompok kontrol (hanya diberi suspensi CMC 0,5%) secara peroral. Kelompok II merupakan kelompok pembanding yang diberi suspensi diazepam dosis 0,26 mg/kg bb secara peroral, empat puluh lima menit setelah di beri perlakuan, mencit di induksi dengan diazepam dosis 0,52 mg/kg bb secara oral, kelompok III, IV dan V merupakan kelompok uji yang

diberi ekstrak etanol daun lenggengan dengan dosis yang meningkat yaitu dosis yang didapatkan dari hasil orientasi pada mencit. Empat puluh lima menit setelah diberi perlakuan, mencit di induksi dengan larutan diazepam dosis 0,52 mg/kg bb secara oral. Kemudian diamati waktu induksi tidur dan durasi tidur mencit. Waktu induksi tidur di mulai setelah pemberian diazepam secara oral.

Untuk mengevaluasi efek hipnotik ekstrak daun lenggengan di lakukan melalui perbandingan antara kelompok uji dengan kelompok kontrol serta kelompok pembanding. Guna mengetahui adanya perbedaan bermakna dalam parameter pengamatan, yaitu waktu induksi tidur yang dipersingkat dan durasi tidur yang diperpanjang, menggunakan evaluasi data secara statistik menggunakan analisis varians (ANOVA) dengan uji Beda Nyata Terkecil (LSD).